

TINJAUAN LITERATUR MENGENAI KEPUASAN DAN PERSEPSI PASIEN TERHADAP GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN (GTSL) FLEKSIBEL BERBASIS TERMOPLASTIK NILON

M. Mukti Ginanjar¹, Owin Bambang Wijanarko²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: mmuktig@gmail.com¹, obw666@ums.ac.id²

ABSTRAK

Kehilangan gigi sebagian (partial edentulism) berdampak pada fungsi mastikasi, fonetik, estetika, dan kualitas hidup pasien. Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) berbahan akrilik polimetil metakrilat (PMMA) telah lama digunakan, namun memiliki keterbatasan berupa risiko fraktur, reaksi alergi, dan masalah estetika akibat adanya klamer logam. Sebagai alternatif, GTSL berbahan nilon termoplastik diperkenalkan dengan keunggulan fleksibilitas, sifat hipoalergenik, dan tampilan yang lebih alami. Artikel ini bertujuan untuk meninjau dan membandingkan kepuasan pasien terhadap GTSL berbahan nilon termoplastik dengan akrilik konvensional, mencakup aspek estetika, kenyamanan, retensi, stabilitas, fonetik, serta kualitas hidup terkait kesehatan mulut. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect untuk periode tahun 2015–2025. Kriteria inklusi meliputi penelitian klinis primer yang mengevaluasi kepuasan pasien terhadap GTSL berbahan nilon termoplastik dibandingkan dengan akrilik. Sebanyak 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara naratif. Sebagian besar penelitian melaporkan bahwa pasien lebih puas menggunakan gigi tiruan fleksibel nilon dibandingkan akrilik, terutama dalam hal estetika, kenyamanan, dan fonetik. Pada populasi khusus seperti pasien diabetes geriatri dan Parkinson, penggunaan gigi tiruan fleksibel juga terbukti meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan mulut. Namun demikian, beberapa penelitian mencatat bahwa aspek retensi, stabilitas, dan fungsi mastikasi lebih baik pada gigi tiruan berbahan akrilik atau kerangka logam. Faktor klinis seperti kondisi jaringan pendukung serta faktor sistemik seperti usia, jenis kelamin, dan status kesehatan turut memengaruhi tingkat kepuasan pasien. GTSL berbahan nilon termoplastik dapat meningkatkan kepuasan pasien terutama pada aspek estetika, kenyamanan, dan kualitas hidup, namun memiliki keterbatasan dalam retensi dan stabilitas. Bahan ini paling sesuai digunakan pada kasus Kennedy Klas I dan II, pasien dengan kebutuhan estetika tinggi, intoleransi terhadap akrilik, atau sebagai protesis sementara, sedangkan pada kasus dengan beban kunyah besar penggunaannya harus dipertimbangkan dengan hati-hati.

Kata Kunci: Gigi Tiruan Sebagian Lepas, Nilon Termoplastik, Akrilik (PMMA), Kepuasan Pasien, Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Mulut.

ABSTRACT

Partial edentulism impacts mastication, phonetics, esthetics, and patients' quality of life. Removable partial dentures (RPDs) made of polymethyl methacrylate (PMMA) acrylic resin have long been used but present limitations such as fracture risk, allergic reactions, and esthetic concerns due to visible metal clasps. As an alternative, thermoplastic nylon RPDs have been introduced, offering flexibility, hypoallergenic properties, and more natural appearance. This article aims to review and compare patient satisfaction with thermoplastic nylon RPDs versus conventional acrylic RPDs, focusing on esthetics, comfort, retention, stability, phonetics, and oral health-related quality of life. A literature search was conducted through PubMed, Google Scholar, and ScienceDirect databases for the period 2015–2025. Inclusion criteria comprised primary clinical studies evaluating patient satisfaction with thermoplastic nylon RPDs compared to acrylic RPDs. Twelve eligible studies were narratively analyzed. Most studies reported higher patient satisfaction with thermoplastic nylon dentures than acrylic, especially in esthetics, comfort, and phonetics. In special populations such as geriatric diabetic and Parkinson's patients, flexible dentures were also shown to significantly improve oral health-related

quality of life. However, several studies noted that retention, stability, and masticatory function were superior with acrylic or metal framework dentures. Clinical factors such as oral tissue condition and systemic factors including age, gender, and health status also influenced patient satisfaction. Thermoplastic nylon RPDs enhance patient satisfaction particularly in esthetics, comfort, and quality of life, but have limitations in retention and stability. They are most suitable for Kennedy Class I and II cases, patients with high esthetic demands, acrylic intolerance, or as interim prostheses, while their use in high occlusal load cases should be carefully considered.

Keywords: Removable Partial Denture, Thermoplastic Nylon, Acrylic Resin (PMMA), Patient Satisfaction, Oral Health–Related Quality of Life.

PENDAHULUAN

Kehilangan gigi sebagian (partial edentulism) merupakan masalah kesehatan mulut yang berdampak pada fungsi mastikasi, fonetik, estetika, serta kualitas hidup pasien. Salah satu terapi rehabilitatif yang banyak digunakan adalah gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL). Bahan akrilik polimetil metakrilat (PMMA) telah lama menjadi pilihan utama, tetapi memiliki keterbatasan seperti risiko fraktur, potensi reaksi alergi, serta keluhan estetika akibat keberadaan klamer logam yang terlihat (Singh et al., 2018; Murthy, 2019).

Sebagai alternatif, GTSL berbahan nilon termoplastik diperkenalkan dengan keunggulan fleksibilitas, sifat hipoalergenik, dan tampilan estetik yang lebih baik (Fueki et al., 2019; Manzon, 2019). Berbagai penelitian terkini melaporkan bahwa kepuasan pasien terhadap gigi tiruan fleksibel cenderung lebih tinggi dibandingkan akrilik, terutama dalam aspek estetika, kenyamanan, adaptasi awal, dan kualitas hidup terkait kesehatan mulut (oral health-related quality of life) (Wirahadikusumah & Setioningrum, 2023; Akinyamoju, 2019; Ibraheem, 2020; Ibrahim, 2022).

Namun, pemakaian nilon termoplastik tidak bebas dari keterbatasan. Prinsip prostodontik menekankan bahwa RPD harus memiliki rigiditas, stabilitas, dan dukungan oklusal melalui rest serta konektor mayor (Carr & Brown, 2016). Karena itu, gigi tiruan fleksibel murni tidak direkomendasikan untuk kasus dengan beban kunyah besar seperti Kennedy Kelas III dan IV. Panduan Japan Prosthodontic Society juga menegaskan bahwa non-metal clasp dentures dapat meningkatkan estetika dan kepuasan pasien, tetapi untuk prostesis definitif tetap dianjurkan adanya rest dan konektor rigid berbahan logam (Fueki et al., 2019). Dengan latar belakang tersebut, tinjauan ini bertujuan mengevaluasi kepuasan pasien terhadap gigi tiruan sebagian lepasan berbahan nilon termoplastik dibandingkan akrilik konvensional.

METODE PENELITIAN

Tinjauan literatur ini dilakukan untuk mengidentifikasi penelitian primer yang menilai kepuasan pasien terhadap gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) berbahan nilon termoplastik dibandingkan akrilik. Pencarian artikel dilakukan melalui basis data PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect dengan rentang publikasi tahun 2015–2025. Kata kunci yang digunakan antara lain removable partial denture, thermoplastic nylon, acrylic resin, flexible denture, dan patient satisfaction.

Artikel yang dimasukkan adalah penelitian klinis primer dengan desain uji klinis teracak, uji silang, atau survei yang melaporkan kepuasan pasien. Artikel berupa ulasan, penelitian in vitro, dan laporan kasus dikecualikan dari tinjauan. Setelah proses seleksi, diperoleh 12 artikel yang memenuhi kriteria dan dianalisis secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran literatur pada PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik kepuasan pasien terhadap gigi tiruan sebagian lepasan berbahan nilon termoplastik dibandingkan akrilik. Setelah seleksi judul, abstrak, dan telaah teks penuh menggunakan instrumen Joanna Briggs Institute (JBI), sebanyak 11 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam tinjauan ini. Artikel yang terpilih berasal dari berbagai negara dengan desain penelitian meliputi survei, studi komparatif, dan uji klinis silang, sehingga memberikan gambaran yang cukup komprehensif.

Tabel 1. Ringkasan penelitian yang menilai kepuasan pasien terhadap GTSL berbahan nilon termoplastik dibandingkan akrilik (2015–2025)

Penulis & Tahun	Desain & Sampel	Hasil Utama
Wirahadikusumah & Setioningrum, 2023	Survei, 109 pasien, Jakarta Barat	85,3% puas estetika; kenyamanan tinggi; luka tekan rendah
Ibraheem, 2020	Cross-over, 40 pasien diabetes geriatrik, Mesir	OHRQoL meningkat signifikan dengan fleksibel; kenyamanan dominan
Ibrahim, 2022	Cross-over, 10 pasien Parkinson, Mesir	Valplast lebih tinggi kepuasan (kenyamanan & fonetik) dibanding akrilik
Singh et al., 2018	Survei klinis, 60 pasien, India	Estetika lebih baik pada fleksibel; akrilik lebih stabil jangka panjang
Murthy, 2019	Studi komparatif, 80 pasien, India	Fleksibel unggul estetika & kenyamanan; akrilik unggul stabilitas
Abdelnabi & Swelem, 2018	Uji klinis silang (RCT), 32 pasien, Mesir	Stabilitas & kepuasan lebih rendah pada fleksibel tanpa kerangka
Akinyamoju, 2017	Survei, 100 pasien, Nigeria	70% pasien lebih puas dengan fleksibel
Akinyamoju, 2019	Kohort, 120 pasien, Nigeria	OHRQoL meningkat dengan fleksibel; estetika & kenyamanan dominan
Manzon, 2019	Studi komparatif, 45 pasien, Italia	Valplast skor estetika tertinggi; CoCr lebih stabil

Alzahrani et al., 2020	Survei, 551 pasien, Arab Saudi	Fleksibel unggul estetika; variasi kepuasan berdasar usia & gender
Al-Jammali, 2021	Survei, 75 pasien, Iraq	Fonetik lebih baik dengan fleksibel

Secara umum, hasil telaah menunjukkan bahwa gigi tiruan fleksibel nilon memberikan tingkat kepuasan lebih tinggi dibandingkan akrilik, terutama pada aspek estetika, kenyamanan, dan fonetik. Meski demikian, beberapa penelitian menegaskan bahwa akrilik maupun kerangka logam tetap lebih unggul dalam hal retensi dan stabilitas. Temuan ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut pada bagian pembahasan, yang menguraikan secara spesifik faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pasien.

Pembahasan

1. Estetika

Estetika merupakan alasan dominan pasien memilih gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) fleksibel berbahan nilon. Penelitian menunjukkan lebih dari 75% pasien lebih memilih thermoplastic RPD (TR-RPD) dibandingkan MC-RPD karena tampilan yang lebih alami dan tidak mencolok (Fueki et al., 2019). Konsistensi bukti juga ditemukan di Indonesia: studi terhadap 109 pasien di Jakarta Barat menunjukkan 85,3% responden puas atau sangat puas terhadap estetika gigi tiruan fleksibel, dengan skor estetika sebagai domain tertinggi (Wirahadikusumah & Setioningrum, 2023). Temuan serupa juga dicatat dengan skor estetika rata-rata 8,7/10 untuk fleksibel dan hanya 6,1/10 untuk akrilik (Ogbu, 2018).

Secara internasional, penelitian di Nigeria melaporkan 70% pasien lebih puas dengan fleksibel (Akinyamoju, 2017), dan studi lanjutan mendapati peningkatan signifikan OHRQoL khususnya pada domain estetika (Akinyamoju, 2019). Studi di Italia membandingkan Valplast (nylon), PMMA, dan CoCr, dan hasilnya Valplast mendapat skor estetika tertinggi (Manzon, 2019). Pada skala besar, penelitian di Arab Saudi yang melibatkan 551 pasien juga menemukan kepuasan estetika lebih tinggi pada kelompok fleksibel dibandingkan akrilik (Alzahrani et al., 2020).

Secara keseluruhan, bukti ini menegaskan bahwa keunggulan estetika fleksibel nilon bersifat konsisten lintas negara dan berkontribusi besar terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kualitas hidup pasien.

2. Kenyamanan dan Adaptasi

Kenyamanan merupakan faktor krusial dalam penerimaan jangka panjang. Dalam uji silang pada pasien Parkinson, ditemukan bahwa pasien merasa lebih nyaman dengan fleksibel dibandingkan akrilik, terutama karena distribusi tekanan lebih merata (Ibrahim, 2022). Hasil ini sejalan dengan studi Jakarta Barat, di mana 78% pasien tidak melaporkan luka tekan dalam dua minggu pertama pemakaian (Wirahadikusumah & Setioningrum, 2023). Studi lain juga melaporkan peningkatan skor kenyamanan dari 5,9 menjadi 8,1 setelah tiga minggu penggunaan fleksibel (Singh et al., 2018).

Pada pasien sistemik, penelitian di Mesir menunjukkan bahwa pasien diabetes geriatri dengan fleksibel mengalami peningkatan signifikan skor OHRQoL, dengan kenyamanan sebagai faktor dominan (Ibraheem, 2020). Survei di Nigeria memperkuat temuan ini dengan menyebut kenyamanan sebagai alasan utama pemilihan fleksibel, meskipun ada catatan tentang daya tahan jangka panjang (Ogbu, 2018).

Dengan demikian, fleksibel nilon terbukti memberikan kenyamanan tinggi, cepat beradaptasi, dan dapat menjadi pilihan tepat khususnya bagi pasien dengan kondisi sistemik atau neuromuskular.

3. Retensi, Stabilitas, dan Fungsi Mastikasi

Aspek retensi dan stabilitas sering menjadi titik kompromi pada gigi tiruan fleksibel. Meskipun retensi TR-RPD sedikit lebih rendah dari MC-RPD, 75% pasien tetap memilih TR-RPD karena kenyamanan dan estetika lebih unggul (Fueki et al., 2019). Survei juga menemukan bahwa 66% pasien menilai retensi fleksibel cukup stabil, tetapi sebagian melaporkan longgar saat mengunyah makanan keras (Ogbu, 2018).

Uji silang lain menegaskan pentingnya desain: kelompok TR-RPD tanpa kerangka metal menunjukkan stabilitas dan kepuasan lebih rendah dibanding kelompok dengan kerangka (Abdelnabi & Swelem, 2018). Penelitian lain melaporkan fleksibel unggul estetika, tetapi akrilik lebih stabil jangka panjang (Singh et al., 2018). Studi di Italia juga menunjukkan bahwa meski Valplast unggul estetika, CoCr memberikan stabilitas dan mastikasi lebih baik (Manzon, 2019). Pada studi besar di Arab Saudi, kepuasan estetika lebih tinggi pada fleksibel, namun keluhan mastikasi tetap lebih banyak dibanding akrilik atau metal (Alzahrani et al., 2020).

Interpretasi klinisnya: fleksibel nilon cocok pada kasus dengan kebutuhan estetika tinggi, tetapi pada kasus beban kunyah besar, kombinasi dengan elemen logam (rest/konektor) lebih disarankan.

4. Fonetik

Fonetik adalah aspek penting yang sering terpengaruh pada fase adaptasi. Pada pasien Parkinson, bicara lebih jelas dengan fleksibel dibandingkan akrilik (Ibrahim, 2022). Penelitian di Nigeria juga menemukan skor fonetik lebih baik pada pengguna fleksibel (Akinyamoju, 2019). Studi di Iraq mendukung temuan ini dengan laporan pasien fleksibel lebih puas dalam kemampuan berbicara (Al-Jammali, 2021). Studi di Italia menambahkan bahwa defek bicara lebih sering muncul pada pengguna PMMA dibandingkan Valplast maupun CoCr (Manzon, 2019).

Dengan demikian, fleksibel tidak hanya unggul pada estetika dan kenyamanan, tetapi juga relatif mendukung adaptasi fonetik yang lebih cepat.

5. Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Mulut (OHRQoL)

OHRQoL menjadi indikator penting keberhasilan perawatan prostodontik. Studi di Mesir melaporkan pasien diabetes geriatri dengan fleksibel memiliki skor OHRQoL lebih tinggi dibandingkan akrilik, terutama pada kenyamanan dan estetika (Ibraheem, 2020). Penelitian lain di Nigeria juga menunjukkan bahwa fleksibel meningkatkan OHRQoL, khususnya pada aspek kenyamanan, fonetik, dan estetika (Akinyamoju, 2019). Pada pasien Parkinson di Mesir, kualitas hidup lebih baik dengan Valplast dibanding akrilik (Ibrahim, 2022).

Secara konsisten, ketiga studi ini menunjukkan bahwa fleksibel nilon memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup pasien, melampaui sekadar aspek fungsional.

6. Indikasi Klinis, Keterbatasan, dan Faktor Sistemik yang Mempengaruhi Kepuasan Pasien

Kepuasan pasien terhadap gigi tiruan fleksibel nilon dipengaruhi tidak hanya oleh faktor estetika dan kenyamanan, tetapi juga oleh indikasi klinis dan kondisi sistemik. Secara umum, fleksibel lebih sesuai untuk kasus Kennedy Klas I dan II, terutama pada pasien dengan tuntutan estetika tinggi, sedangkan pada Kennedy Klas III dan IV yang membutuhkan rigiditas dan stabilitas lebih besar, nilon kurang ideal (Murthy, 2019; Singh et al., 2020). Selain itu, sifat hidrofilik nilon dapat menyerap kelembapan sehingga berisiko mengalami perubahan warna atau bau bila tidak dirawat dengan baik (Khalil, 2020). Karakteristik jaringan mulut juga berpengaruh: pasien dengan mukosa tipis lebih rentan mengalami iritasi, sementara mukosa tebal cenderung lebih kompatibel dengan bahan fleksibel (Al-Jamali, 2020).

Faktor sistemik turut berperan dalam menentukan tingkat kepuasan pasien. Pada pasien diabetes geriatri, penggunaan fleksibel terbukti meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup (Ibraheem, 2020). Pasien dengan gangguan neuromuskular seperti Parkinson juga lebih nyaman menggunakan Valplast dibandingkan akrilik (Ibrahim, 2022). Selain itu, penelitian di Arab Saudi menunjukkan adanya variasi preferensi berdasarkan usia dan jenis kelamin: pasien muda lebih menekankan aspek estetika, sedangkan pasien usia lanjut lebih fokus pada kenyamanan (Alzahrani et al., 2020).

Dengan demikian, keberhasilan klinis gigi tiruan fleksibel nilon tidak hanya ditentukan oleh desain dan material, tetapi juga oleh seleksi kasus yang tepat dan pertimbangan faktor sistemik pasien.

KESIMPULAN

Tinjauan ini menegaskan bahwa gigi tiruan sebagian lepasan berbahan nilon termoplastik memberikan tingkat kepuasan pasien yang tinggi, terutama pada aspek estetika, kenyamanan, fonetik, dan kualitas hidup terkait kesehatan mulut. Keunggulan utamanya terletak pada tampilan yang lebih alami tanpa klamer logam yang terlihat, sifat fleksibel yang mendukung adaptasi cepat, serta kenyamanan yang lebih baik dibandingkan akrilik konvensional.

Namun demikian, gigi tiruan fleksibel memiliki keterbatasan pada aspek retensi, stabilitas, dan fungsi mastikasi, sehingga tidak sepenuhnya dapat menggantikan peran gigi tiruan akrilik maupun kerangka logam. Faktor klinis dan sistemik juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien. Pemakaian nilon termoplastik paling sesuai pada kasus Kennedy Klas I dan II, pasien dengan kebutuhan estetika tinggi, pasien dengan intoleransi terhadap akrilik, atau sebagai prostesis sementara. Sebaliknya, pada kasus dengan beban kunyah besar seperti Kennedy Klas III dan IV, serta pada kondisi yang membutuhkan rigiditas tinggi, pemakaian fleksibel murni tidak dianjurkan karena keterbatasan rigiditas material, risiko deformasi elastis, serta retensi dan stabilitas yang lebih rendah dibandingkan akrilik dengan kerangka logam. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko trauma jaringan pendukung dan menurunkan keberhasilan jangka panjang, sehingga pada kasus posterior dengan tuntutan stabilitas tinggi, penggunaan gigi tiruan dengan kerangka logam tetap lebih tepat.

Dengan demikian, pemilihan gigi tiruan berbahan nilon termoplastik harus dilakukan secara selektif berdasarkan indikasi klinis, faktor jaringan pendukung, serta kondisi sistemik pasien. Pertimbangan yang tepat akan memastikan bahwa keunggulan estetika dan kenyamanan dari bahan ini

dapat dioptimalkan, tanpa mengorbankan stabilitas dan keberhasilan jangka panjang perawatan prostodontik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelnabi, M., & Swelem, A. A. (2018). Patient satisfaction and masticatory efficiency with thermoplastic versus conventional removable partial dentures: A randomized clinical crossover trial. *Journal of Prosthodontics*, 27(7), 613–621. <https://doi.org/10.1111/jopr.12687>
- Akinyamoju, C. A. (2017). Satisfaction of patients with removable partial dentures: A Nigerian survey. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 20(10), 1285–1291. https://doi.org/10.4103/njcp.njcp_332_16
- Akinyamoju, C. A., Dosumu, O. O., & Taiwo, J. O. (2019). Oral health-related quality of life and satisfaction in patients using flexible and acrylic removable partial dentures. *Journal of Dentistry*, 85, 71–78. <https://doi.org/10.1016/j.jdent.2019.04.005>
- Al-Jammali, S. H. (2021). Comparison of phonetic and patient satisfaction outcomes between flexible and acrylic removable partial dentures. *Journal of Baghdad College of Dentistry*, 33(1), 35–42. <https://doi.org/10.26477/jbcd.v33i1.2829>
- Alzahrani, F. A., Al-Mutairi, A. S., & Alshahrani, A. A. (2020). Removable partial dentures: Patient satisfaction and complaints in Makkah City, Saudi Arabia. *Saudi Dental Journal*, 32(6), 287–293. <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2019.09.002>
- Carr, A. B., & Brown, D. T. (2016). *McCracken's removable partial prosthodontics* (13th ed.). St. Louis: Elsevier.
- Fueki, K., Yoshida, E., Igarashi, Y., Baba, K., Aoyagi, Y., & Akagawa, Y. (2019). Clinical application of removable partial dentures using thermoplastic resin—A systematic review. *Journal of Prosthodontic Research*, 63(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jpor.2018.05.007>
- Ibrahim, A. E. (2022). A cross-over study to evaluate Parkinson's patients' satisfaction with different removable partial denture bases. *Egyptian Dental Journal*, 68(2), 1203–1212. <https://doi.org/10.21608/edj.2022.12586>
- Ibraheem, E. M. (2020). Impact of wearing two different types of partial dentures on oral health-related quality of life in geriatric diabetic patients: A crossover study. *Journal of Prosthodontics*, 29(6), 530–538. <https://doi.org/10.1111/jopr.13214>
- Khalil, A. (2020). Flexible removable partial dentures: A clinical perspective on material limitations. *Egyptian Journal of Oral Sciences*, 41(2), 145–150. <https://doi.org/10.21608/ejos.2020.6574>
- Manzon, L., & Monaco, C. (2019). Comparison of patient satisfaction with Valplast, PMMA, and Co-Cr removable partial dentures. *Clinical Oral Investigations*, 23(4), 1723–1731. <https://doi.org/10.1007/s00784-018-2589-9>
- Murthy, S., & Shenoy, V. (2019). A comparative study of patient satisfaction with acrylic and flexible removable partial dentures. *Indian Journal of Dental Research*, 30(2), 190–195. https://doi.org/10.4103/ijdr.IJDR_741_17

- Ogbu, U. C. (2018). Patient satisfaction and complaints with removable partial dentures: A clinical survey. *Journal of Clinical and Experimental Dentistry*, 10(11), e1075–e1081. <https://doi.org/10.4317/jced.55124>
- Singh, K., Chand, P., Patel, C. B., Singh, B. P., & Pal, U. S. (2018). Patient satisfaction and masticatory performance with flexible and conventional removable partial dentures. *Journal of Prosthetic Dentistry*, 119(5), 678–683. <https://doi.org/10.1016/j.prosdent.2017.05.001>
- Singh, K., Sharma, A., & Patel, C. B. (2020). Prosthodontic considerations in the use of flexible denture base materials. *Journal of Prosthodontics*, 29(3), 201–207. <https://doi.org/10.1111/jopr.13121>
- Wirahadikusumah, A., & Setioningrum, D. F. (2023). Kepuasan pasien di Jakarta Barat terhadap gigi tiruan sebagian lepasan berbahan nilon termoplastik. *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*, 30(1), 45–52.